

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Durenan Kabupaten Trenggalek melakukan analisis kelayakan 6C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy, Constrain*) pada pembiayaan sesuai dengan teori dan prosedur yang ada. Akan tetapi untuk *Constrain* sampai saat ini belum diterapkan karena minimnya pembinaan usaha yang dilakukan oleh Koperasi kepada mitra, sehingga mereka kesulitan untuk mencari solusi ketika mengalami kendala pada usaha khususnya dalam manajemen keuangan.
2. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Durenan Kabupaten Trenggalek terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal disebabkan karena kurang teliti dalam menganalisa mitra yang berupa karakter dan data keuangan anggota. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena mitra itu sendiri tidak jujur atau tidak amanah, tidak pandai mengatur keuangan, terjadinya bencana alam, sakit dan meninggal. Keberhasilan Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Durenan Kabupaten dalam meminimalisir resiko pembiayaan mikro adalah dengan mendapat informasi-informasi yang benar dari calon mitra sesuai dengan keadaan tanpa direkayasa dan menghindari apa saja yang membuat resiko pembiayaan terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk pihak Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Durenan Kabupaten Trenggalek sebaiknya dalam memberikan pembiayaan kepada anggota lebih berhati-hati dan menilai karakter calon anggotanya lebih teliti. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam mencegah resiko terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Sebagai pihak Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Durenan Kabupaten Trenggalek khususnya bagian AO (*Account Officer*) harus optimis dalam menjalankan pekerjaan dan harus lebih memperhatikan sistematika atau tahap-tahap yang sudah ditetapkan sebagai dasar acuan supaya bisa meminimalisir anggota yang mengalami kemacetan pada saat melakukan pembayaran.